

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan peneliti untuk mencapai tujuan penelitian yakni mendapatkan kebenaran ilmiah dari hasil penelitian tersebut. Untuk mencapai tujuan tersebut, peneliti menggunakan metode ilmiah yang dijelaskan dalam bab ini.

3.1 Jenis dan Metode penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode dan jenis penelitian yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian yang dijelaskan sebagai berikut:

3.1.1 Jenis Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Kualitatif deskriptif adalah desain yang menggambarkan atau melukiskan subjek atau objek penelitian yang berarti data yang diuraikan dalam bentuk kata-kata, gambar, rekaman, dokumen dan catatan-catatan yang resmi. Sebagaimana Moleong (2016:6), penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya. Selain itu, penelitian kualitatif itu didasarkan pada upaya membangun pandangan mereka yang diteliti yang dirinci, dibentuk dengan kata-kata, gambar, holistik dan rumit. Sementara Bogdan dan Taylor, (1975:5) berpendapat bahwa pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

3.1.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus. Dalam penelitian ini penulis akan menggambarkan pola komunikasi antara orang tua dan anak-anak usia 12-16 tahun dalam kehidupan keluarga. Studi kasus adalah metode penelitian yang menggunakan berbagai sumber data yang bisa digunakan untuk meneliti, menguraikan dan menjelaskan secara komprehensif pola komunikasi antarpribadi antara orang tua dan anak dalam keluarga (Kriyantono, 2010:26)

3.2 Lokasi Penelitian

Adapun bagian yang menunjukkan lokasi dan sumber penelitian ini. Lokasi penelitian mengacu pada tempat berlangsungnya penelitian. Sedangkan sumber penelitian lebih merujuk pada subjek yang berfungsi sebagai objek pengambilan data yang berkaitan langsung dengan penelitian.

Lokasi penelitian menunjukkan sumber dari mana data diperoleh, dan dari siapa diperolehnya. Peneliti melakukan penelitian pada orang tua dan anak usia 12-16 tahun.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Manu Kuku, Kecamatan Tana Righu Kabupaten Sumba Barat.

3.3 Satuan Kajian, Informan Kunci dan Alasan Pemilihan Informan

3.3.1 Satuan Kajian

Satuan penelitian adalah suatu wilayah umum yang terdiri dari objek-objek atau subjek-subjek dengan jumlah dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh objek penelitian tersebut, kemudian dapat ditarik kesimpulan. Oleh karena itu, unit

penelitian dari penelitian ini adalah orang tua dan anak usia 12-16 tahun di Desa Manu Kuku

3.3.2 Informan Kunci

Untuk mengambil data dan pengumpulan informasi, penulis memilih responden sebanyak 5 pasang orang tua dan 5 orang anak usia 12-16 tahun orang yang terdiri dari:

Tabel 3. I

Informan Kunci

No	Informasi Penelitian	Jumlah
1	Orang tua terdiri dari 5 Suami dan 5 Istri	6 pasang (12 orang)
2	Remaja Awal Usia 12 – 16 Tahun dari 5 keluarga, Tiap Keluarga 1 Orang Anak	6orang
	Jumlah	19 orang

3.3.3 Alasan Pemilihan Informan

Peneliti memilih para informan dengan maksud mendengarkan pendapat serta pandangan mereka. Adapun beberapa alasan adalah sebagai berikut:

- Alasan memilih 5 pasangan suami istri karena orang tua merupakan sistem sosial yang paling utama dalam membentuk pola pikir dan sikap perilaku anak, sudah berkeluarga selama kurang lebih 15 tahun dan mempunyai anak usia 12-16 tahun.

- Anak- anak usia 12-16 tahun lebih cenderung mengungkapkan kehidupan pribadinya yang lebih intim dan serius dengan orang tua.

3.4 Definisi Konstruk dan Indikator

3.4.1 Definisi Konstruk

Konstruk pada dasarnya memiliki fungsi yang sama dengan konsep namun lebih abstrak karena sifatnya yang bukan merupakan hubungan langsung antara abstraksi dan manifestasi yang diamati (Anton Darus, 2014:12) dalam penelitian ini yang menjadi konstruk adalah pola komunikasi dalam kehidupan keluarga yang berada dibawah ranah komunikasi antarpribadi yakni proses komunikasi yang dilakukan guna membentuk pola komunikasi otokratis, otoriter dan demokratis yang digunakan oleh orang tua dan remaja awal usia 12-16 di Desa Manu Kuku dalam berkomunikasi.

3.4.2 Indikator

Peneliti ingin melakukan penelitian mengenai Pola Komunikasi Dalam Kehidupan Keluarga Antara Orang Tua dan Remaja Awal Usia 12-16 Tahun di Desa Manu Kuku. Indikator-indikatornya yaitu:

- a. Pola komunikasi otokratis, merupakan kegiatan pengiriman dan penerimaan pesan antara orang tua dan anak-anak dalam keluarga di Desa Manu Kuku Kecamatan Tana Righu, Kabupaten Sumba Barat dimana anak-anak usia 12-16 tahun harus mengikuti pendapat dan keinginan orang tua. Anak tidak diperkenankan memberikan pendapatnya.

- b. Pola Komunikasi otoriter adalah kegiatan pengiriman dan penerimaan pesan antara orang tua dan anak-anak dalam keluarga di Desa Manu Kuku Kecamatan Tana Righu, Kabupaten Sumba Barat yang memperbolehkan anak memberikan pandangan dan pendapatnya, akan tetapi tanpa turut dipertimbangkan. Pada situasi ini orang tua tetap menentukan dan mengambil keputusan.
- c. Pola komunikasi demokratis adalah kegiatan pengiriman dan penerimaan pesan antara orang tua dengan anak-anak dalam keluarga keluarga di Desa Manu Kuku Kecamatan Tana Righu, Kabupaten Sumba Barat dimana anak-anak dapat mengemukakan pendapat sendiri mendiskusikan pandangannya dengan orang tua dan dapat menentukan dan mengambil keputusan. Pada situasi ini orang tua melakukan pengawasan dengan menentukan keputusan terakhir bila diperlukan.

3.5 Jenis Data dan Sumber Data

3.5.1 Jenis Data

Data yang digunakan dalam penilitan ini diperoleh dari para orang tua dan anak-anak yang ditetapkan sebagai informan penelitian. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Data primer

Yang dimaksud dengan data primer adalah keseluruhan hasil wawancara dan pengamatan penulis terhadap para informan (orang tua dan anak) yang sudah ditetapkan.

b. Data sekunder

Data sekunder ialah data yang diperoleh peneliti dari studi dokumen yang relevan dengan masalah yang hendak dikaji. Data-data ini diperlukan untuk menunjang data primer. Data sekunder ini akan dijangi melalui studi dokumentasi dan diperoleh dari referensi-referensi yang relevan (Darus,2014:109).

3.5.2 Sumber Data

Berdasarkan jenis data yang digunakan diatas, maka sumber data primer berasal dari wawancara dengan informan kunci. Sedangkan data sekunder akan di jaring melalui studi dokumentasi.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan dengan dua cara yakni:

a) Wawancara mendalam

Penulis melakukan tanya jawab secara langsung dan mendalam dengan para informan berdasarkan pertanyaan pedoman wawancara.

b) Observasi

Penulis mengamati komunikasi antarpribadi (pola komunikasi) yang berlangsung antara orang tua dengan anak-anak

3.7 Teknik Analisis dan Interpretasi Data

Bagian ini memperkenalkan analisis data dan teknik interpretasi. Teknologi analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk mengorganisasikan data guna memperoleh jawaban atas pertanyaan penelitian berdasarkan data kualitatif

yang dikumpulkan. Interpretasi data didasarkan pada interpretasi data hasil penelitian, kemudian ditelaah melalui studi pustaka hasil data di lapangan.

3.7.1 Teknik Analisis

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif, yaitu data dikumpulkan dan diolah dan dianalisis. Analisis adalah kegiatan berpikir untuk memeriksa bagian-bagian, komponen atau unsur-unsur dan hubungannya, atau analisis adalah pemeriksaan keseluruhan untuk mengungkapkan unsur-unsur dan hubungannya. (Bungin Burhan; 2007:103).

Peneliti memperoleh, menyusun dan menganalisis hasil penelitian dengan mengkaji pola komunikasi dalam kehidupan keluarga. Ada tiga langkah yang peneliti gunakan dalam menganalisis data yaitu :

a. Reduksi Data

Data yang direduksi berupa hasil wawancara mendalam dengan tetap memperhatikan fokus kegiatan reduksi data terkait pola komunikasi dalam kehidupan keluarga.

b. Verifikasi Data

Data penelitian yang diperoleh melalui wawancara mendalam ditegaskan kembali dengan pihak-pihak terkait dalam data ini untuk mengetahui kebenarannya.

c. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses penyusunan untuk menarik kesimpulan penelitian. Dengan mengamati penyajian data, peneliti akan memahami apa yang terjadi dan memberikan kesempatan kepada peneliti untuk

menganalisisnya berdasarkan pemahaman mereka saat ini tentang pola komunikasi antarpribadi dalam kehidupan keluarga

3.7.2 Teknik Interpretasi Data

Setelah analisis data selesai, lakukan interpretasi data. Pembahasan hasil penelitian dilakukan dengan mengkaji secara kritis hasil penelitian dengan menggunakan teori-teori yang relevan dan informasi akurat yang diperoleh di lapangan. (Meleong; 2012 : 151).

Setelah memperoleh hasil dan evaluasi, peneliti menginterpretasikan informasi dari data lapangan dan menjelaskan makna dari hasil tersebut. Data ini ditafsirkan sebagai kategori yang bermakna, dilengkapi dengan penelitian tentang pola komunikasi dalam kehidupan keluarga antara orang tua dan anak-anak usia 12-16 tahun.

3.8 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, teknik pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan beberapa cara sebagai berikut:

a) Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Hal ini berarti peneliti melakukan pengamatan secara lebih teliti dan rinci tentang pola komunikasi antara orang tua dengan anak-anak usi 12- 16 tahun dalam keluarga di Desa Manu Kuku Kecamatan Tana Righu, Kabupaten Sumba Barat

b) Kecakupan referensial

Cara ini dimaksud untuk mengumpulkan bahan-bahan yang tercatat atau terekam dapat digunakan sebagai patokan untuk menguji sewaktu diadakan analisis dan penafsiran data.

c) Uraian rinci

Peneliti melaporkan hasil penelitiannya seteliti dan secermat mungkin yang menggambarkan konteks tempat penelitian diselenggarakan yang mengacu pada fokus penelitian (Moleong, 2009:178-184)